

KADER PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK – R) DALAM SIKLUS REPRODUKSI

Dwi Noerjoedianto¹, Fitria Eka Putri², Arnild Augina Mekarisce³

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

²Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

³Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

Abstrak

Kampung KB Purwosari merupakan salah satu Kampung KB yang berada di wilayah Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Jambi. Selama tahun 2017 semenjak ditetapkan, baru tahapan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya keberadaan kampung KB, dan pembentukan poktan (kelompok kegiatan). Terbagi dalam 5 poktan yaitu Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), Bina Keluarga Balita (BKB), Bina keluarga lansia (BKL) dan Pengelola Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tahapan menyusun jadwal dan rencana kegiatan, memberikan materi kepada anggota poktan PIK-R dan poktan BKR, simulasi media KIE kepada anggota poktan PIK-R dan poktan BKR, kunjungan rumah (visite), ekspose media massa, display rumah data dan monitoring dan evaluasi keberhasilan. Telah menunjukkan keberhasilan yang dibuktikan dengan peningkatan hasil pre-test dan hasil pos-test, pada 7 kategori variabel yang diukur, sedangkan yang perlu ditindaklanjuti pada 3 variabel yang belum ada perubahan secara signifikan, (nilai capaian tetap tidak ada perubahan) yaitu pada kategori Triad KRR pada perencanaan keluarga sehat, penggunaan alat kontrasepsi, dan pemeriksaan rutin selama kehamilan. Kegiatan yang diprakarsai kelompok kegiatan baik PIK R RT 03 dan BKR RT 18 sangat memberi waran dan aura positif bagi Kampung KB. Kesenambungan kegiatan dengan dukungan puskesmas dan kelurahan kenali asam bawah sangat baik.

Kata Kunci: Kader, PIK-R, Siklus Reproduksi

Abstract

KB Purwosari village is one of the KB villages in the Kenali Asam Bawah Kelurahan, Kota Baru Jambi District. During 2017 since it was set, only the stage of socialization to the public about the importance of the existence of the KB village, and the formation of poktan (activity groups). Divided into 5 poktan namely Youth Family Development Group (BKR), Prosperous Family Income Improvement Efforts (UPPKS), Toddler Family Development (BKB), Elderly Family Development (BKL) and Managers of Youth Information and Counseling Center (PIK-R). Community service is carried out by stages in formulating schedules and activity plans, providing material to members of the PIK-R poktan and BKR poktan, KIE media simulation to PIK-R poktan and BKR poktan members, home visits (visite), mass media exposure, home data display and monitoring and evaluating success. Has shown success as evidenced by the increase in pre-test results and post-test results, on 7 categories of variables measured, while those that need to be followed up on 3 variables that have not significantly changed, (the achievement value remains no change), namely in the Triad category KRR on healthy family planning, use of contraceptives, and routine check-ups during pregnancy. The activities initiated by the activity groups, both PIK R RT 03 and BKR RT 18, gave a positive warrants and aura to the KB Village. The continuity of activities with the support of the puskesmas and kelurahan recognizes the acid is very good.

Keywords: Cadre, PIK-R, Reproduction Cycle

PENDAHULUAN

Kampung KB Purwosari merupakan salah satu Kampung KB yang berada di

wilayah Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Jambi, dibentuk berdasarkan Keputusan Lurah Kota Baru

Kota Jambi Nomor 06.a Tahun 2017 tanggal 20 Januari 2017. Selama tahun 2017 semenjak ditetapkan, baru tahapan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya keberadaan kampung KB, dan pembentukan poktan (kelompok kegiatan). Terbagi dalam 5 poktan yaitu Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) , Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), Bina Keluarga Balita (BKB), Bina keluarga lansia (BKL) dan Pengelola Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)

Harapan terbentuknya kampung KB Purwosari, terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis, yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi oleh dan untuk masyarakat, sedangkan Pemerintah, Pemerintah Daerah, lembaga non pemerintah dan swasta berperan dalam fasilitasi, pendampingan dan pembinaan.

Salah satu upaya peningkatan kualitas pelaksanaan kampung KB adalah dengan berbagai upaya, salah satunya dengan optimalisasi duta genre yang ada di masing-masing kabupaten / kota se Indonesia. Peran duta genre secara aktif untuk memberikan edukasi bagi masyarakat termasuk generasi muda, khususnya mahasiswa menuju

perilaku hidup sehat dan berakhlak. Perilaku hidup sehat dan berakhlak untuk mencapai ketahanan remaja sebagai dasar mewujudkan Generasi Berencana (Genre). Peran duta genre secara aktif yang sangat diperlukan dalam pengembangan program kampung KB dalam setiap kelompok kegiatan.

LANDASAN TEORI

Kampung KB Purwosari ingin menjadikan sebagai “ Icon Kampung KB yang berhasil di Kota Jambi”, sehingga berkolaborasi dengan semua stakeholder termasuk peran aktif mahasiswa dan dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi. Seiring dengan ditetapkannya Kampung KB Purwosari tersebut, ingin mewujudkan 5 komponen kegiatan yang tergabung dalam 5 Poktan yaitu :

1. Bina Keluarga Balita berfokus pada konseling pelayanan PUS/WUS, pemeriksaan kehamilan (konseling dan ANC Terpadu), persalinan nifas dan neonatal (konseling, IMD, KB Pasca Persalinan) , pelayanan bagi bayi (konseling, ASI Eksklusif, imunisasi dasar lengkap, MP-ASI, pemantauan tumbuh-kembang), pelayanan bagi balita
2. Bina Keluarga Lansia berfokus pada konseling pemberdayaan para lansia agar menjadi lansia tangguh (fisik, sosial,

mental, mandiri, aktif dan produktif) dan harmonis dalam 3 generasi satu atap

3. Bina Keluarga Remaja berfokus pada konseling tentang usia ideal menikah, perencanaan jumlah anak, usia melahirkan, jarak ideal melahirkan, penggunaan alat kontrasepsi, pemeriksaan rutin selama kehamilan
4. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) berfokus pada konseling edukasi, advokasi tentang kespro remaja (NAFZA, Seks bebas, HIV/AIDS), Triad KRR, perencanaan keluarga sehat
5. Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Beringin berfokus pada kegiatan yang bisa meningkatkan tingkat pendapatan setiap warga.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang akan dirancang dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, sesuai dengan tahapan sbb :

1. Menyusun jadwal dan rencana kegiatan
2. Memberikan materi kepada anggota poktan PIK-R dan poktan BKR
3. Simulasi media KIE kepada anggota poktan PIK-R dan poktan BKR
4. Kunjungan rumah (visite), Ekspose media massa, Display rumah data dan
5. Monitoring dan evaluasi keberhasilan

METODE PENDEKATAN

1. Sudah dilakukan sejak tahun 2017 dengan implementasi mata kuliah di Kampung KB yang berfokus tentang sejarah dan penunjukkan Kampung KB Purwosari, sehingga mahasiswa merasa terpanggil untuk mengaplikasikan keilmuan didukung Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam kegiatan survey mawas diri
2. Berdasarkan hasil kesepakatan pihak kampung KB yang diwakili pengelola Kelurahan Kenali Asam Bawah) sepakat untuk sama sama berkontribusi pengembangan secara operasional Kampung Kb tersebut
3. Mengadakan dan inventarisir poktan PIK-R dan poktan BKR untuk menyusun rencana dan jadwal kegiatan yang bertempat di Rumah Data Kampung KB Purwosari
4. Melakukan diskusi, penugasan, dan strategi dengan mahasiswa dan kader PIK – R dan Kader BKR sebagai tim Pengabmas FKM Unja
5. Membangun Komitmen Bersama yang dituangkan dalam bentuk kegiatan.
6. Evaluasi dan monitoring, melakukan proses bimbingan dan penguatan dalam proses pelaksanaan termasuk evaluasi proses.

PROSEDUR KEGIATAN

Tabel 1. Prosedur Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Target Luaran	Tolok Ukur	Pelaksana
1.	Penyusunan Jadwal dan Rencana kegiatan Poktan Kampung KB	Tersedianya jadwal dan rencana kegiatan Poktan Kampung KB	1 Jadwal dan Rencana Poktan PIK R	- Tim Pengabmas FKM Unja - Poktan PIK R - Poktan BKR
2.	Pemberian materi poktan PIK R	Materi tentang : - konseling edukasi, - advokasi tentang kespro remaja (NAFZA, Seks bebas, HIV/AIDS), - Triad KRR, perencanaan keluarga sehat	- Sasaran PIK R yang terdiri dari remaja baik laki-laki dan perempuan mampu memahami tentang pergaulan remaja sehingga terjadi resiko kenakalan remaja	- Tim Pengabmas FKM Unja - Poktan PIK R - Poktan BKR
3.	Pemberian materi poktan BKR	Materi tentang - usia ideal menikah, - perencanaan	- sasaran BKR yang terdiri dari remaja baik laki-laki dan	- Tim Pengabmas FKM Unja - Poktan PIK R - Poktan BKR

HASIL

Tabel 2. Kegiatan rutin anggota Kelompok kegiatan PIK-R RT 03 di Kelurahan Kenali Asam Bawah

No	Identitas kegiatan	Nama / Jumlah	Ket
1.	Penanggung jawab kegiatan kelompok	Indrawati	
2.	Jumlah Kader seluruhnya	53	
3.	Jumlah kader aktif	53	
4.	Jumlah kader tidak aktif	7	
5.	Tanggal pelaksanaan kegiatan	Setiap tanggal 10 dan 20	
6.	Simulasi kegiatan	Setiap bulan 2 kali	

Sesuai dengan agenda rutin yang dilakukan oleh kelompok PIK R di RT 03 dikelola orang seorang penanggung jawab,

dengan jumlah kader seluruhnya berjumlah 53 orang dengan status kader aktif, tetapi juga ada kader yang kurang atau tidak aktif

sebanyak 7 orang (11%). Rutinitas kegiatan tersebut dilaksanakan setiap tanggal 10 dan 20 tiap bulannya. Acara dimaksud juga dilakukan simulasi kegiatan PIK R dengan materi yang berbeda dan menggunakan

media yang juga berbeda berkolaborasi dengan tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi.

Tabel 3. Kegiatan rutin anggota Kelompok kegiatan BKR RT 18 di Kelurahan Kenali Asam Bawah

No	Identitas kegiatan	Nama / Jumlah	Ket
1.	Penanggung jawab kegiatan kelompok	Kaharudin	
2.	Jumlah Kader seluruhnya	46	
3.	Jumlah kader aktif	41	
4.	Jumlah kader tidak aktif	5	
5.	Tanggal pelaksanaan kegiatan	Setiap tanggal 8 dan 22	
6.	Simulasi kegiatan	Setiap bulan 2 kali	

Kegiatan pada kelompok BKR RT 18 ini juga dipimpin oleh kaharudin dengan jumlah kader seluruhnya 46 orang, sedangkan yang aktif 41 orang (89%), sedangkan yang kurang atau tidak aktif sebesar 5 orang (11%). Dengan agenda kegiatan dilaksanakan sebanyak 2 kali sebulan dengan simulasi sebanyak 2 kali per bulan.

Berdasarkan rangkaian kegiatan di Kelompok Kegiatan PIK R RT 03 dan BKR RT 18 Kelurahan Kenali Asam Bawah:

1. Kegiatan pada 2 kelompok mitra sangat dirasakan manfaatnya mengingat kelompok PIK R RT 03 sangat aktif termasuk juga kelompok BKR RT 18
2. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai anggota kelompok, hampir sebagian

besar mampu mempengaruhi minimal 3 orang sebagai tugas kesepakatan dari pertemuan, sehingga bisa menjadi bahan acuan bagi kelompok lain yang memerlukan terhadap materi

3. Anggota kelompok kegiatan sudah secara aktif membantu proses pencatatan dan pelaporan yang terstruktur
4. Anggota kelompok mampu memberikan motivasi kepada anggota lainnya yang belum aktif dalam menjalankan tugasnya
5. Anggota kelompok mampu memberikan diskusi sharing kepada masyarakat di wilayahnya terhadap pentingnya siklus reproduksi bagi wanita

Secara proporsional bahwa para kader baik kader PIK R di RT 03 dan Kader BKR di RT

18 Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru dapat mengalami arah perbaikan yang lebih baik jika ditinjau dari

tingkat pengetahuan, sikap dan perilakunya, seperti tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Capaian Hasil Kegiatan

No	Variabel yang diukur	Pre – Test		Pos - Test		Kesimpulan
		PIK - R	BKR	PIK - R	BKR	
1.	Materi konseling dan edukasi	65	60	75	80	Naik
2.	advokasi tentang kespro remaja (NAFZA, Seks bebas, HIV/AIDS)	65	65	70	70	Naik
3.	Triad KRR, perencanaan keluarga sehat	70	65	70	70	Tetap
4.	usia ideal menikah,	50	55	55	60	Naik
5.	perencanaan jumlah anak,	55	60	60	65	Naik
6.	usia melahirkan,	55	60	50	65	Naik
7.	jarak ideal melahirkan,	50	55	55	65	Naik
8.	penggunaan alat kontrasepsi	60	65	65	65	Tetap
9.	pemeriksaan rutin selama kehamilan	60	65	55	65	Tetap

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan intervensi terhadap 2 kelompok yang berbeda baik kelompok PIK-R maupun BKR di RT 03 dan RT 18, ternyata ada beberapa materi telah menunjukkan keberhasilan yang dibuktikan dengan peningkatan hasil pre-test dan hasil pos-test, pada 7 kategori variabel yang diukur, sedangkan yang perlu ditindaklanjuti pada 3 variabel yang belum ada perubahan secara signifikan, (nilai capaian tetap tidak ada perubahan) yaitu pada kategori Triad KRR

pada perencanaan keluarga sehat, penggunaan alat kontrasepsi, dan pemeriksaan rutin selama kehamilan.

Ketiga kategori dimaksud perlu langkah nyata dan upaya perbaikan guna peningkatan kualitas pengabdian masyarakat di masa tahun yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang diprakarsai kelompok kegiatan baik PIK R RT 03 dan BKR RT 18 sangat memberi waran dan aura positif bagi Kampung KB. Kesenambungan kegiatan

dengan dukungan puskesmas dan kelurahan kenali asam bawah sangat baik.

Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam sinkronisasi program yang bersumber dari optimalisasi peran serta masyarakat. Kegiatan Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi dapat diterima dengan baik, karena menyentuh ke pelayanan kesehatan secara langsung, sehingga diharapkan di masa yang akan datang akan terus berkarya dan dibiayai oleh Universitas Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN, (2015). Petunjuk Teknis Kampung KB.
2. Surya Chandra S, dr., M.PH. (2017). Kampung KB dan Sinerginya dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
3. www.bkkbn.go.id :Kampung KB Indikator Keberhasilan Kependudukan
4. www.depkes.go.id : Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.